

ABSTRAK

Hendrikus Hendra Dalu. 2026. “Peran Tari jaranan dalam menumbuhkan kesadaran budaya siswa di SDN Dinoyo 3 Kota Malang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Program Sarjana Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. Pembimbing: (1), Siti Ni'matul Fitriyah, S.Pd.,M.Pd (2), Muh.Fauzy Emqi S.Pd I, M.Pd I.

Kata Kunci:Tari Jaranan,Kesadaran Budaya,Pendidikan berbasis budaya lokal,siswa sekolah dasar SDN Dinoyo 3 Kota Malang.

Tari Jaranan merupakan salah satu kesenian tradisional khas Jawa Timur yang berkembang pesat di wilayah Kota Malang dan sekitarnya. Sebagai bagian dari warisan budaya lokal, Jaranan tidak hanya mengandung nilai estetika, tetapi juga memuat nilai-nilai karakter seperti keberanian, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, serta penghormatan terhadap tradisi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru, pelatih tari, dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran seni tari di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi tari Jaranan dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun pembelajaran seni budaya berkontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran budaya siswa.

Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap makna simbolik gerak, kostum, dan iringan musik tradisional, serta tumbuhnya rasa bangga terhadap budaya daerahnya. Selain itu, proses latihan yang terstruktur dan kolaboratif mendorong pembentukan karakter sosial serta memperkuat identitas budaya sejak usia sekolah dasar. Dengan demikian, tari Jaranan berperan strategis sebagai media pendidikan berbasis kearifan lokal dalam membentuk generasi yang berkarakter dan berbudaya.

ABSTRACT

Hendrikus Hendra Dalu. 2026. *“The Role of Jaranan Dance in Fostering Cultural Awareness of Students at SDN Dinoyo 3 Malang City.”* Undergraduate Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program. Undergraduate Program, Tribhuwana Tungga Dewi University Malang. Supervisors: (1) Siti Ni'matul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.; (2) Muh. Fauzy Emqi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Keywords: Jaranan Dance, Cultural Awareness, Local Culture-Based Education, Elementary School Students, SDN Dinoyo 3 Malang City.

Jaranan Dance is one of the traditional arts of East Java that has developed rapidly in Malang City and its surrounding areas. As part of local cultural heritage, Jaranan not only contains aesthetic values but also includes character values such as courage, cooperation, discipline, responsibility, and respect for tradition.

This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews with the principal, teachers, dance instructors, and students, as well as documentation of dance learning activities at the school.

The results of the study show that the integration of Jaranan Dance in extracurricular activities as well as in cultural arts learning contributes positively to increasing students' cultural awareness.

Students show a better understanding of the symbolic meanings of movements, costumes, and traditional musical accompaniment, as well as the growth of pride in their local culture. In addition, structured and collaborative training processes encourage the development of social character and strengthen cultural identity from elementary school age. Thus, Jaranan Dance plays a strategic role as a local wisdom-based educational medium in shaping a generation with character and cultural awareness.